



LITERASI

Ajak Masyarakat untuk Menyumbang Buku

JOGJA - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Jogja menyelenggarakan Gerakan Sumbang Buku 2024. Gerakan tersebut bertujuan meningkatkan kegemaran membaca masyarakat dan meningkatkan pemenuhan buku di Kota Jogja. Sebab, kepedulian masyarakatnya dinilai kurang. "Data terkait kepedulian masyarakat menyumbangkan buku belum menggembirakan," ujar Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Jogja Afia Rosdiana, kemarin (9/5).

Afia menyampaikan data pada tahun 2023 jumlah masyarakat yang menyumbangkan buku melalui Layanan Bank Buku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Jogja rata-rata 340 eksemplar setiap bulan. Sedangkan jumlah buku yang disalurkan kembali pada masyarakat rata-rata setiap bulan 270 eksemplar. "Oleh karena itu Gerakan Sumbang Buku melalui Layanan Bank Buku Kota Jogja ini perlu digiatkan kembali," tuturnya.

Gerakan Sumbang Buku 2024 tersebut nantinya bisa diikuti oleh masyarakat umum, pelajar, mahasiswa, penerbit, toko buku, dan pegawai di lingkungan Pemerintah Kota Jogja. Selanjutnya, buku tersebut nanti akan disumbangkan kepada komunitas atau instansi yang bergerak di bidang literasi di Kota Jogja.

"Buku-buku yang terkumpul melalui Bank Buku akan disumbangkan kepada masyarakat, sekolah atau komunitas literasi yang membutuhkan, dengan memprioritaskan sumbangan buku di sekitar Kota Jogja," jelasnya.

Beberapa boks tempat penerimaan buku sumbangan juga telah disiapkan di beberapa titik. Buku yang disumbangkan diharapkan masih layak baca baik fisik maupun isi. (oso/din/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005